

**MODEL FUNDAMENTAL DAN RISIKO SISTEMATIK
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN
FOOD AND BEVERAGE YANG GO PUBLIK
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Diajukan oleh :

Ichsan Ambarul Munir
0713010251/FE/EA

**Kepada
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2012**

**MODEL FUNDAMENTAL DAN RISIKO SISTEMATIK TERHADAP
HARGA SAHAM PERUSAHAAN
FOOD AND BEVERAGE YANG GO PUBLIK
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi**



Diajukan Oleh :

Ichsan Ambarul Munir
0713010251/FE/EA

**Kepada
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2012**

SKRIPSI

**Model Rasio Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham
Perusahaan *Food and Beverage* yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia**

Yang Diajukan

Ichsan Ambarul Munir
0713010251/FE/EA

Disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

RINA MUSTIKA, SE, MM

Tanggal :

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. R. A. Suwaidi, Ms
NIP. 19600330198631003

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karuniaNya yang tak terhingga sehingga saya berkesempatan menimba ilmu hingga jenjang Perguruan Tinggi. Berkat rahmatNya pula memungkinkan saya untuk menyelesaikan skripsi dengan judul **“Model Rasio Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

Sebagaimana diketahui bahwa penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Walaupun dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran dan bantuan maupun dorongan dari beberapa pihak maka skripsi ini tidak akan mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Kedua orang tua yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan dan bantuannya secara moril maupun materiil yang telah diberikan selama ini sehingga mampu menghantarkan penulis menyelesaikan studinya
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak. Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya.
4. Bapak. Drs. Ec. R .A Suwaidi, MSi selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya

5. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, MSi selaku Ketua Progdi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Ibu Rina Mustika SE, MM selaku Dosen Pembimbing yang dengan kesabaran dan kerelaan telah membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna sehingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Para Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, Juli 2011

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1.	Lata
r Belakang	1
1.2.	Peru
musan Masalah.....	9
1.3.	Tuju
an Penelitian	9
1.4.	Man
faat Penelitian	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1.	Hasi
l Penelitian Terdahulu	12
2.2.	Lan
dasan Teori	14
2.2.1.	Pasa
r Modal.....	14
2.2.1.1.	Pen
gertian Pasar Modal.....	14
2.2.1.2.	Man
faat Pasar Modal.....	15

2.2.1.3.	Mek
anisme Pasar Modal.....	16
2.2.1.4.	Pela
ku Pasar Modal.....	17
2.2.2.	Saha
m.....	21
2.2.2.1.	Pen
gertian Saham.....	21
2.2.2.2.	Jeni
s-jenis Saham.....	21
2.2.2.3.	Kele
bihan dan Kelemahan Saham.....	23
2.2.3.	Har
ga Saham.....	25
2.2.3.1.	Pen
gertian Harga Saham.....	25
2.2.3.2.	Jeni
s-jenis Harga Saham.....	26
2.2.3.3.	Fact
or yang Mempengaruhi Harga Saham.....	27
2.2.4.	Lap
oran Keuangan.....	28
2.2.4.1.	Pen
gertian Laporan Keuangan.....	28
2.2.4.2.	Tuju
an Laporan Keuangan.....	29
2.2.4.3.	Jeni
s-jenis Laporan Keuangan.....	30
2.2.5.	Rasi
o Keuangan.....	31

2.2.5.1.	Pen
gertian Rasio Keuangan.....	31
2.2.5.2.	Jeni
s-jenis Rasio Keuangan.....	32
2.2.6.	Retu
rn On Assets (ROA).....	33
2.2.6.1.	Pen
gertian Return On Assets.....	33
2.2.6.2.	Pen
garuh ROA Terhadap Harga Saham.....	34
2.2.7.	Debt
To Equity Ratio (DER).....	35
2.2.7.1.	Pen
gertian Debt To Equity Ratio.....	35
2.2.7.2.	Pen
garuh Debt To Equity Ratio Terhadap harga saham.....	36
2.2.8.	Risi
ko Sistematis.....	36
2.2.9.	Beta
Sebagai Rasio Pengukur Saham.....	38
2.3.	Kera
ngka Pikir.....	39
2.4.	Hip
otesis.....	40

BAB III METODE PENELITIAN

3.1.	Defi
nisi Operasional Dan Pengukuran Variabel.....	41
3.2.	Tek
nik Pengumpulan Sampel.....	44

3.2.1.	Pop
ulasi.....	44
3.2.2.	Sam
pel.....	45
3.3.	Tek
nik Pengumpulan Data.....	47
3.3.1.	Jeni
s Data.....	47
3.3.2.	Sum
ber Data.....	47
3.3.3.	Pen
gumpulan Data.....	48
3.4.	Tek
nik Analisis dan Uji Hipotesis.....	48
3.4.1.	Uji
Normalitas.....	48
3.4.2.	Uji
Asumsi Klasik.....	49
3.4.3.	Tek
nik Analisis.....	52
3.4.4.	Uji
Hipotesis.....	53

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	55
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	66
4.3. Uji Kualitas Data	74
4.3.1 Uji Normalitas	74
4.4. Uji Asumsi Klasik	81
4.4.1. Uji Multikolinearitas.....	81
4.4.2. Uji Heteroskedastisitas	82

4.4.3. Uji Autokorelasi	83
4.5. Analisis dan Pengujian Hipotesis	84
4.5.1 Persamaan Regresi	84
4.5.2 Koefisien Determinasi (R Square)	86
4.5.3 Hasil Pengujian Hipotesis	86
4.5.3.1. Uji Kecocokan Model	86
4.5.3.2. Uji Parsial	87
4.6. Pembahasan Hasil Penelitian	89
4.7. Perbedaan Hasil Penelitian Terdahulu	93
4.8. Implikasi	94
4.9. Keterbatasan Penelitian	95

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	98
5.2. Saran	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel :

4.2.1. Deskripsi Variabel <i>Return On Assets</i> pada perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2009	67
4.2.2. Deskripsi Variabel <i>Debt Equity Ratio</i> (DER) pada perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2009	69
4.2.3. Deskripsi Variabel Risiko Sistemik pada perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2009	71
4.2.4. Deskripsi Variabel Harga Saham pada perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2009	72

4.3.1. Hasil Uji Normalitas (1)	74
4.3.2. Hasil Uji Outlier	75
4.3.3. Hasil Uji Normalitas (2)	80
4.4.1. Hasil Uji Multikolinearitas	81
4.4.2. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	82
4.4.3. Hasil Uji Autokorelasi	83
4.5.1. Koefisien Regresi	84
4.5.2. Koefisien Determinasi	85
4.5.3.1. Uji Kecocokan Model (Uji F)	87
4.5.3.2. Hasil Uji Parsial (Uji t)	88
4.7. Perbedaan hasil penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir	40
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	<i>Return On Assets (X_1)</i>
Lampiran 2.	<i>Debt to Equity Ratio (X_2)</i>
Lampiran 3.	Risiko Sistematis (X_3)
Lampiran 4.	Harga Saham (Y)
Lampiran 5.	Uji Normalitas dan Uji Outlier
Lampiran 6.	Uji Asumsi Klasik
Lampiran 7.	Persamaan Regresi dan Koefisien Regresi
Lampiran 8.	Uji Hipotesis
Lampiran 9.	Tabel Nilai Zscore

Lampiran 10. Tabel Entry Data

MODEL FUNDAMENTAL DAN RISIKO SISTEMATIK TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG GO PUBLIK DI BERSA EFEK INDONESIA

Oleh:
Ichsan Ambarul Munir

Abstrak

Pasar modal menjadi alternatif bagi perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan yang berasal dari investasi para investor. Sebelum berinvestasi, investor terlebih dahulu mengukur kinerja perusahaan berdasarkan tingkat harga saham. Fluktuasi harga saham dapat dikatakan sebagai cermin kinerja perusahaan dimana kekuatan pasar ditunjukkan dengan terjadinya transaksi perdagangan saham di pasar modal. Tinggi rendahnya harga saham dipengaruhi oleh faktor internal sebagai faktor fundamental yang berasal dari dalam perusahaan dan faktor eksternal seperti faktor lingkungan, sosial, politik dan ekonomi. Faktor fundamental menggambarkan resiko dan return yang akan diterima oleh investor atas investasinya.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 14 perusahaan *food and beverage* yang *go public* di PT. Bursa Efek Indonesia dari tahun 2006 sampai 2009. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, sedangkan dilihat cara memperolehnya, data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu data keuangan perusahaan yang berupa laporan keuangan mulai periode 2006 hingga 2009. Variabel yang dipakai dalam penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu *Return On Assets* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2) dan *Risiko Sistemik* (X_3), serta variabel terikat yaitu Harga Saham (Y). Untuk teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan dalam pengujian hipotesis digunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Kesimpulan dari hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan *Return On Assets* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2) dan *Risiko Sistemik* (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y). Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Assets* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (X_2) dan *Risiko Sistemik* (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Keywords : *Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Risiko Sistemik dan Harga Saham*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di negara-negara yang menganut sistem ekonomi pasar, pasar modal merupakan sumber dan alternatif pendanaan bagi perusahaan selain bank. Keunggulan pasar modal dari pada bank adalah perusahaan tidak perlu menyediakan anggunan seperti yang disyaratkan oleh bank, melainkan perusahaan harus menunjukkan prospek yang baik maka surat berharga perusahaan akan laku terjual di pasar modal. Ada beberapa instrumen pasar modal yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk mengumpulkan dana dari penerbitan surat-surat berharganya. Instrumen pasar modal yang umum adalah saham. Saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan individu maupun institusi yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (Sunariyah, 2004: 127).

Dengan adanya pasar modal, para investor dapat melakukan berbagai investasi pada banyak pilihan investasi, sesuai kemampuan investor untuk memprediksi hasil investasinya di pasar modal. Investasi adalah menempatkan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan keuntungan tertentu atas uang dan dana tersebut. Umumnya investasi dapat berbentuk kas dalam asset riil yang berbentuk seperti, gedung-gedung, kendaraan, dan

sebagainya, dan asset finansial atau keuangan yang merupakan dokumen-dokumen seperti saham dan obligasi.

Salah satu tujuan invetasi adalah untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa datang. Seseorang akan berpikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha bagaimana mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang di masa yang akan datang (Tandelilin, 2010: 8).

Keputusan investasi pada dasarnya menyangkut masalah pengelolaan dana pada suatu periode waktu tertentu, dimana para investor berharap akan memperoleh pendapatan atau keuntungan dari dana yang diinvestasikannya pada periode waktu tertentu. Dalam melakukan investasi para investor mengharapkan hasil maksimal dengan risiko tertentu atau hasil tertentu dengan risiko minimal pada investasi yang telah dilakukannya. Keuntungan investasi sangat bergantung banyak hal, tapi yang paling utama adalah kemampuan investor atau penanam modal dalam membaca keadaan pasar yang tidak menentu.

Bagi para investor investasi yang dilakukannya mengandung risiko dan ketidakpastian. Seorang investor sebelum mengambil keputusan investasi harus mempertimbangkan dua hal, yaitu pendapatan yang diharapkan dan risiko yang terkandung pada jenis investasinya. Investasi pada saham dinilai mempunyai tingkat risiko yang lebih besar dibandingkan dengan alternatif investasi yang lain, seperti obligasi, deposito dan tabungan. Hal ini disebabkan karena investasi pada saham bersifat tidak pasti.

Pada dasarnya ada dua macam risiko, yaitu risiko tidak sistematis adalah risiko yang bisa dihilangkan dengan membentuk portofolio, dan risiko sistematis adalah bagian dari risiko sekuritas yang tidak bisa dihilangkan walaupun dengan membentuk portofolio/diversifikasi. Risiko sistematis ini dimiliki/melekat pada semua perusahaan yang disebabkan oleh faktor makro ekonomi seperti inflasi. Risiko tidak sistematis tidak relevan dalam perhitungan risiko suatu saham karena dapat dihilangkan dengan menambah jumlah kepemilikan saham dari beberapa perusahaan.

Jika harga saham meningkat maka keuntungan yang didapat pemodal akan meningkat. Kenaikan harga saham merupakan daya tarik tersendiri bagi perusahaan untuk menerbitkan saham baru. Bila seorang penanam modal memutuskan untuk melakukan investasi di pasar modal (dengan membeli sekuritas yang diperdagangkan di bursa), maka ia harus percaya bahwa informasi yang diterima investor adalah informasi yang benar, dan tidak ada pihak manapun yang melakukan manipulasi informasi terhadap informasi dalam perdagangan tersebut.

Sumber informasi yang dapat digunakan oleh investor dalam melakukan kegiatan investasi adalah laporan keuangan atau laporan keuangan tahunan. Perusahaan publik paling sedikit satu kali dalam setahun harus menerbitkan laporan keuangan tahunan kepada para pemodal yang ada di bursa efek. Publikasi laporan keuangan perusahaan adalah hal yang ditunggu-tunggu oleh para pemegang saham atau pemodal, karena dengan publikasi laporan keuangan tersebut pemodal dapat mengetahui perkembangan perusahaan, yang digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk membeli atau menjual

saham-saham yang mereka miliki. Dengan memanfaatkan laporan keuangan perusahaan investor diharapkan dapat menganalisis kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, karena itu investor harus selalu waspada terhadap berbagai kemungkinan yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham di pasar modal yang dapat mengurangi keuntungan investor.

Informasi yang biasa digunakan oleh para investor dikelompokkan dalam dua hal yaitu informasi fundamental dan informasi yang bersifat teknikal. Informasi fundamental adalah informasi yang berhubungan dengan kondisi perusahaan yang umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan yang merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan dan risiko sistematis yang dapat mempengaruhi perusahaan tersebut. Informasi fundamental sering digunakan untuk memprediksi harga saham.

Faktor-faktor teknis merupakan informasi yang menggambarkan pasaran suatu efek baik secara individu maupun kelompok. Para investor banyak yang menyukai penggunaan teknikal analisis di dalam menilai harga suatu saham, mereka berpendapat bahwa gerakan harga dari efek (kurs) dapat disebabkan oleh apa saja. Di dalam faktor ini menyajikan informasi mengenai perkembangan kurs, keadaan pasar modal, volume dan frekuensi transaksi serta kekuatan pasar dalam mempengaruhi harga saham perusahaan. Sedangkan di dalam faktor lingkungan sosial, ekonomi dan politik menjelaskan mengenai tingkat inflasi, kebijaksanaan moneter yang dilakukan oleh pemerintah, neraca pembayaran dan APBN, kondisi ekonomi serta keadaan yang terjadi (Zaky,2008).

Harga saham merupakan indikator untuk mengukur keberhasilan pengelolaan perusahaan, dimana kekuatan pasar di bursa saham ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham perusahaan tersebut di pasar modal. Terjadi syarat transaksi tersebut didasarkan pada pengamatan para investor terhadap prestasi perusahaan dalam meningkatkan keuntungan. Pemegang saham yang tidak puas terhadap kinerja manajemen dapat menjual saham yang dimiliki dan menginvestasikan uangnya ke perusahaan lain. Jika hal ini dilakukan akan menurunkan harga pasar saham suatu perusahaan. Dalam Zacky 2008, Weston & Copeland mengatakan bahwa nilai saham merupakan indeks yang baik untuk mengukur tingkat efektifitas prestasi perusahaan. Jadi pemegang saham yang tidak puas terhadap prestasi manajemen suatu perusahaan maka pemegang saham akan menarik sahamnya dari perusahaan tersebut. Jika hal ini dilakukan oleh para pemegang saham, maka ini merupakan kekuatan pasar yang akan menurunkan harga saham perusahaan.

Dengan mengetahui faktor-faktor fundamental yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan, analisis fundamental juga sering disebut dengan analisis perusahaan karena menggunakan data laporan keuangan perusahaan dalam menghitung nilai intrinsik saham. Salah satu teknik dalam analisis laporan keuangan adalah analisis rasio keuangan dengan menggunakan rasio keuangan dan resiko sistematis. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* yang mencerminkan kinerja manajemen dalam menghasilkan laba bersama dengan aset yang ada, *Debt Equity Ratio* untuk mengetahui proporsi hutang terhadap modal perusahaan, *risiko sistematis* merupakan bagian dari risiko sekuritas yang tidak

bisa dihilangkan walaupun dengan membentuk portofolio/didiversifikasi (Zaky 2008).

Salah satu jenis perusahaan yang menerbitkan sahamnya di bursa efek adalah perusahaan manufaktur khususnya perusahaan makanan dan minuman atau lebih dikenal dengan istilah *food and baverage*. Kita semua mengetahui bahwa pertumbuhan jumlah penduduk semakin bertambah seiring waktu. Tentunya kebutuhan manusia akan makanan dan minuman pun semakin meningkat. Dengan semakin meningkatnya kebutuhan manusia akan makanan dan minuman akan diikuti pula oleh meningkatnya permintaan masyarakat akan produk makanan dan minuman. Sehingga kecenderungan perusahaan *food and baverage* untuk meraih laba pun semakin besar. Salah satu contohnya adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. yang pada tahun kuartal I-2010 mencatatkan kenaikan laba bersih sebesar 472,1% menjadi Rp. 631,9 miliar dibanding periode sama 2009 senilai Rp 110,4 miliar (sumber: www.vivanews.com). Jadi, semakin tinggi laba yang diperoleh maka tingkat kepercayaan investor menanamkan modalnya semakin besar, implikasinya harga saham akan naik. Berikut ini merupakan data perkembangan harga saham perusahaan *food and baverage* selama periode 2006 hingga 2009.

Tabel 1.1.
Data Perkembangan Harga Saham Perusahaan *Food and Beverage*
Periode 2006-2009

No.	Nama Perusahaan	Harga Rata-rata Saham			
		2006	2007	2008	2009
1	PT. Akasha Wira International Tbk	1,289.17	858.33	552.08	555.83
2	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	88,833.33	125,166.67	124,875.00	195,241.67
3	PT. Cahaya Kalbar Tbk	513.33	632.50	1,051.67	1,143.33
4	PT. Davomas Abadi Tbk	418.33	388.75	183.83	68.00
5	PT. Delta Djakarta Tbk	30,175.00	22,241.67	19,416.67	40,216.67
6	PT. Fast Food Indonesia Tbk	1,435.83	2,187.50	2,800.00	3,404.17
7	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	1,094.17	1,937.92	2,085.42	2,104.17
8	PT. Mayora Indah Tbk	1,082.50	1,665.83	1,333.33	2,199.17
9	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	51,716.67	53,141.67	57,991.67	108,004.17
10	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	87.50	83.00	77.42	101.67
11	PT. Sekar Laut Tbk	360.00	150.33	91.25	98.33
12	PT. Siantar Top Tbk	149.17	362.50	265.42	194.58
13	PT. Sierad Produce Tbk	41.25	69.17	51.08	51.00
14	PT. Sinar Mas Agro Resources Tbk	2,949.17	4,241.67	5,667.08	2,921.25
15	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	190.83	344.75	546.67	397.50
16	PT. Tunas Baru Lampung Tbk	203.75	502.08	458.75	292.92
17	PT. Ultra Jaya Milk Tbk	318.75	535.00	641.25	645.00

umber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel.1 di atas dapat dilihat bahwa harga saham selama periode 2006 hingga 2009 mengalami perubahan yang berfluktuasi. Fluktuasi harga saham di bursa efek tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Nirawati (2003), tinggi rendahnya harga saham dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan. Sedangkan faktor eksternal merupakan kondisi diluar perusahaan. Faktor-faktor tersebut secara

bersama-sama akan membentuk kekuatan pasar yang berpengaruh terhadap transaksi saham perusahaan sehingga harga saham perusahaan akan mengalami berbagai kemungkinan yaitu kenaikan atau penurunan harga. Menurut Asbi Rachman (2008), tinggi rendahnya harga saham dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam perusahaan meliputi kualitas dan reputasi manajemen, struktur hutang, tingkat laba yang dihasilkan perusahaan dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal merupakan kondisi diluar perusahaan seperti perkembangan sektor industri, pengaruh kebijakan moneter dan fiskal dan sebagainya. Faktor-faktor tersebut secara bersama-sama akan membentuk kekuatan pasar yang berpengaruh terhadap transaksi saham perusahaan sehingga harga saham perusahaan akan mengalami berbagai kemungkinan yaitu kenaikan atau penurunan harga.

Menurut Usman (1990: 166), faktor-faktor tersebut yang secara garis besar digolongkan menjadi tiga kategori, yaitu faktor fundamental, faktor teknis dan faktor lingkungan, sosial, politik dan ekonomi.

Dari ketiga faktor itu, faktor fundamental yang termasuk faktor internal merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap harga saham. Karena faktor fundamental menggambarkan keadaan suatu perusahaan dan faktor-lain lain yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan (Usman, 1990: 166). Sehingga perlu dilakukan analisis fundamental.

Pemilihan faktor-faktor di atas sebagai variabel bebas didasarkan pemikiran bahwa faktor tersebut menggambarkan resiko dan return yang akan diterima oleh investor atas investasinya pada saham perusahaan, meskipun

terdapat faktor lain yang bersifat psikologis berpengaruh terhadap kekuatan pasar. Akan tetapi, faktor yang bersifat fundamental ini akan menjadi pedoman utama bagi pasar untuk menentukan harga saham perusahaan.

Atas dasar hal tersebut di atas maka timbul minat penulis untuk mengadakan penelitian di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) berkaitan faktor apa saja yang mempengaruhi harga saham perusahaan *Food and Beverage* dengan judul “ **Model Fundamental dan Resiko Sistematis Terhadap Harga Saham Perusahaan *Food and Beverage* yang Go Public di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah apakah *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), risiko sistematis berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverage* yang Go Public di BEI?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji secara empiris *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), risiko sistematis berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverage* yang Go Public di BEI.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

a. Bagi Investor

Sebagai pedoman bagi para investor khususnya dan masyarakat umumnya dalam memberikan informasi yang lebih lengkap, dan jelas mengenai pengaruh faktor fundamental dan risiko sistematis terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverage* di BEI, sehingga dapat menambah informasi dan referensi tentang pasar modal guna mempermudah mengambil keputusan untuk investasi.

b. Bagi Peneliti

Dengan mengadakan penelitian secara langsung serta dihadapkan pada kenyataan yang ada, maka didapatkan pengetahuan mengenai pemecahan masalah yang sesungguhnya. Selain itu untuk menambah wawasan dan pandangan peneliti tentang faktor fundamental dan risiko sistematis dalam mempelajari pergerakan harga saham perusahaan *Food and Beverage* di BEI serta variabel-variabel yang mempengaruhinya.

c. Bagi Perusahaan (Emiten)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang membantu emiten tentang keadaan dan kondisi perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan, serta dapat membantu dalam

pembuatan kebijakan yang tepat agar dapat melakukan penjualan sahamnya.

d. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Universitas sebagai Dharma Bakti terhadap perguruan tinggi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur pada umumnya dan Fakultas Ekonomi pada khususnya.